

Ketahanan Rezim Otoriter Muammar Qadhafi di Libya (1969-2010) = Muammar Qadhafi's Authoritarian Regime Durability in Libya (1969-2010)

Den Subhan Imaduddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503975&lokasi=lokal>

Abstrak

Selama beberapa dekade terakhir negara-negara di berbagai belahan dunia memulai proses reformasi menuju pemerintahan yang demokratis. Negara-negara di Amerika Latin, Eropa Tengah, Eropa Timur, dan Asia yang masih mempraktikkan kediktatoran sipil otoriter, dominasi militer, termasuk juga rezim komunis, satu persatu berjatuh. Kecenderungan tersebut dianggap sebagai imbas dari demokratisasi global yang dikenal sebagai 'third wave of democracy'. Tetapi proses demokratisasi tersebut seolah tidak berlaku pada proses politik beberapa negara di Afrika Utara dan Timur Tengah, termasuk Libya. Selama empat dekade lebih rezim otoriter Muammar Qadhafi dengan 'tangan besinya' berkuasa di Libya. Melihat realitas tersebut muncul pertanyaan bagaimana pemerintahan otoriter Muammar Qadhafi bisa melewati fase demokratisasi sehingga mampu bertahan hingga empat dekade lebih? Dan faktor apa saja yang sangat berpengaruh terhadap ketahanan rezimnya tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis akan menganalisis dengan menggunakan teori institusionalisme dan teori rezim otoriter. Kemudian juga metode penelitian yang diterapkan dalam penulisan tesis ini adalah metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui berbagai pisau analisis di atas tesis ini akan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan rezim otoriter Qadhafi di Libya yang bisa bertahan lebih dari empat dekade.

Bertahannya rezim otoriter Qadhafi selama 42 tahun didorong oleh faktor-faktor yang beragam. Faktor paling dominan yang memiliki andil signifikan dalam ketahanan rezim Qadhafi tersebut diantaranya pertama, dominasi Qadhafi terhadap struktur politik di Libya pasca-revolusi 1969 melalui RCC, ASU, dan GPC. Qadhafi menjadikan lembaga-lembaga tersebut sebagai alat legitimasi kekuasaannya. Kedua, rezim membatasi kebebasan berpolitik melalui supremasi Buku Hijau yang menjadi sumber acuan konstitusi Libya. Ketiga, strategi Qadhafi meredam

berbagai kelompok oposisi melalui pembentukan institusi yang loyal dan represif. Keempat, peran Qadhafi dalam pemanfaatan kebijakan dan hubungan luar negeri Libya. Terakhir, Qadhafi mampu membangun iming-iming kekuasaan yang solid melalui koalisi antar-suku yang loyal terhadapnya.

<hr>These last few decades nations around the world have been starting reformation process towards democratic governance. Nations in Latin America, Central Europe, Eastern Europe, and Asia that are still practicing dictatorship, authoritarianism, military domination, and also nations with ruling communist regimes have been falling one by one. This tendency could be considered as the impact of global democratization known as the 'third wave of democracy'. However, this democratization phenomenon does not apply in some nations in North Africa and the Middle East, including Libya. More than four decades

Muammar Qadhafi's 'iron hand' authoritarian regime is in command of Libya. Questions arise concerning this reality: How does Muammar Qadhafi's authoritarianism overlook democratization phase until it lasted more than four decades? What are the influential factors of his regime durability?

To answer these questions, the author analyzed the problems using institutionalism and authoritarian regime

theories Research method applied in this thesis is case study method using qualitative approach Through various blade analysis this thesis will explain the factors that affect the durability of Qadhafi's authoritarian regime in Libya that lasted more than four decades.

There are some significant factors that contributed in Qadhafi s prolonged regime namely First Qadhafi s dominant influence in Libyan political structure since post revolution 1969 through RCC ASU and GPC These institutions were made to legitimate his power in Libya Second political freedom was restricted by applying the Green Book as the source of reference for Libyan constitution Third Qadhafi made strategic policy to diminish his opposition parties by establishing loyal and repressive institutions Third Qadhafi made good utilization of Libyan international relations and foreign policies And finally Qadhafi was able to build solid circle of power through loyal inter tribal coalitions.